

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kepribadian merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pergaulan dengan orang lain, entah itu di lingkungan sekolah, tempat kerja, dan lain-lain. Langkah pertama mengenal kepribadian diri sendiri salah satunya adalah dengan memahami mengenai pembagian empat temperamen dasar. Setelah memahami teori ini maka kita dapat mengevaluasi diri, apa saja watak-watak yang kita miliki. Dengan mengetahui dan memahami watak positif maupun negatif yang ada pada diri kita, kita dapat mulai merubah yang negatifnya dengan solusi-solusi tertentu. Semua ini dirangkum dalam sebuah cerita dengan alur cerita yang menarik dan humoris dalam bentuk komik, agar pembaca lebih mudah memahami dan tidak merasa seperti sedang belajar ilmu yang sulit. Pada saat membaca mungkin sebagian akan sadar dia belajar sesuatu di dalamnya, tapi mungkin juga ada yang tidak sadar bahwa secara tidak langsung dia sudah mendapatkan suatu pengetahuan dengan membaca komik *“Fruit Punch!”* ini.

Bukan hanya memahami diri sendiri, dengan membaca komik ini pembaca juga diajak untuk bisa memahami watak orang lain dan bisa menyesuaikan diri dengan orang-orang yang beragam wataknya. Di saat bergaul dengan orang lain, kita harus bisa menyesuaikan diri dengan orang lain bukannya menuntut orang itu untuk ikut dengan cara kita. Begitu pulalah yang dilakukan oleh tokoh utama komik ini, William. Awalnya ia begitu tertutup dan berharap orang lain akan sadar, yang menurutnya adalah kesalahan-kesalahan yang dibuat orang itu dan menimbun kemarahannya yang lama kelamaan meledak keluar. Ia ingin orang lain berpikir seperti caranya berpikir dan mengikuti standarnya yang tinggi sebagai seorang melankolis. Tetapi kemudian dia mempelajari empat temperamen dasar dan menyadari bahwa orang lain tidak merisaukan hal-hal kecil yang ia risaukan, dan tidak memasang standar tinggi dalam hidup mereka seperti yang ia lakukan dalam

hidupnya. Karena itu William lama kelamaan mulai belajar memahami watak orang lain dan menyesuaikan standar dengan menurunkan standarnya dan berusaha tidak merisaukan hal-hal kecil dengan lawan bicaranya yang berbeda wataknya. Ia juga belajar untuk mengutarakan maksudnya dengan baik, bukan memendamnya.

Selama mengerjakan Tugas Akhir ini, penulis mendapat banyak pengetahuan mengenai watak-watak dan seperti tokoh-tokoh di dalam komik yang dibuat, penulis pun ikut belajar mengenai empat temperamen dasar tersebut. Selain itu secara teknis, penulis jadi bisa menemukan cara-cara baru dan mendapatkan pengalaman dalam teknik pembuatan komik itu sendiri, khususnya dalam pengaplikasian *tone*. Walau dari awal sudah tahu bahwa membuat komik bukanlah pekerjaan yang mudah, namun dengan ini penulis dibuat sadar kembali betapa hebatnya komikus-komikus yang telah menerbitkan komiknya berjilid-jilid.

5.2 Saran

Untuk penerbit-penerbit di Indonesia, marilah kita memajukan perkomikkan lokal dengan menerbitkan komik-komik lokal yang bermutu. Komik bukan hanya sebagai hiburan tetapi dapat bermanfaat sebagai media pemberi informasi yang baik. “Fruit Punch!” ini adalah salah satu komik yang di dalamnya selain hiburan, kita juga mendapatkan pengetahuan mengenai watak saat membacanya. Dengan membaca komik ini, para remaja akan dibekali dengan wawasan mengenai kepribadian sejak dini agar mereka tumbuh dengan kepribadian yang baik.